



**bank nbp**  
pt bpr nbp 27

# LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BPR NBP 27



**TAHUN 2025**

## DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
  - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
  - ii. Informasi perusahaan
  - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
  - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
  - v. Keanggotaan pada asosiasi
  - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

## PENGANTAR

**PT. BPR NBP 27** selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

**Bandung, 29 April 2026**

  
Adi Wibowo, SE  
Direktur Utama



  
Rosanni Simatupang, SE  
Direktur

## TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

### **Periode Laporan**

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

### **Standar Pelaporan**

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

## 1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

### Strategi Keuangan Berkelanjutan:

PT BPR NBP 27 telah merumuskan strategi keberlanjutan jangka panjang periode 2024-2028 dengan visi " menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup"

### Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan.	Penyelenggaraan sosialisasi ke semua SDM BPR
2.	Efisiensi Biaya dan Optimalisasi Pendapatan	Efisiensi biaya dan Optimalisasi pendapatan mulai diterapkan
3.	Mengurangi penggunaan kertas	Penggunaan kertas sedikit banyaknya masih di pergunakan dalam operasional BPR, namun karena digitalisasi diharapkan penggunaan kertas mulai berkurang

### Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	BPR telah menunjuk unit kerja untuk mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas keuangan berkelanjutan
2.	Terdapat Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui oleh Direksi.
3.	Memiliki produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	BPR telah memiliki produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
4.	Pembelajaran terhadap Debitur	Kegiatan tersebut belum dilaksanakan secara optimal
5.	Memiliki acuan kerja Keuangan Berkelanjutan.	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### a. Aspek Ekonomi

	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	18.828.831.301	14.443.565.438	15.257.467.756
Laba bersih bank (IDR)	2.326.926.583	1.449.674.589	2.279.094.062
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	Nihil	Nihil	Nihil
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	Nihil	Nihil	Nihil
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	Nihil	Nihil	Nihil
b. Penyaluran Dana	Nihil	Nihil	Nihil
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	Nihil	Nihil	Nihil
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	Nihil	Nihil	Nihil

### b. Aspek Lingkungan

#### 1) Kegiatan Internal

- Penggunaan lampu LED dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan hardcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja

#### 2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- Pemberian sumbangan kepada masyarakat di wilayah yang mengalami bencana alam dalam rangka bantuan darurat bagi masyarakat yang mengalami musibah bencana alam.
- Pemberian sumbangan untuk acara kegiatan sosial anak yatim.

#### 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

- Kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang di selenggarakan 3 kali dalam 1 tahun yaitu pada bulan Juni, Agustus dan November 2025 dalam rangka

memberikan edukasi tentang bagaimana cara mengelola keuangan, dan memberikan informasi tentang produk BPR berikut akses jaringan kantornya.

### **c. Aspek Sosial**

PT BPR NBP 27 sebagai lembaga keuangan yang berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, melakukan identifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi PT BPR NBP 27 dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.

## **3. PROFIL SINGKAT BPR**

### **a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank**

Visi utama:

Menjadi BPR yang sehat dengan asset 100 Miliar

Visi keberlanjutan:

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Misi utama:

1. Membangun profesionalisme karyawan yang produktif dan berkomitmen.
2. Berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan pasar mikro.
3. Meningkatkan nilai jual produk.
4. Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Informasi.
5. Memberikan nilai lebih kepada customer, karyawan dan pemegang saham.
6. Meningkatkan sumber dana melalui dana masyarakat.
7. Meningkatkan modal untuk mencapai BPR KU-2.

Misi keberlanjutan:

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.



### c. Skala usaha bank

		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		79.881	77.421	73.156
• Total kewajiban (IDR)		66.755	65.172	59.647
Sumber daya manusia	Orang	2025	2024	2023
• Dewan Komisaris		2	2	2
• Direksi		2	2	2
• Karyawan		77	73	66
<b>Kepemilikan saham</b>	Persen	2025	2024	2023
PT. Nusantara Bona Pasogit		76,21	76,21	76,21
Virgo Sinaga		8,41	8,41	8,41
Yan Walter L. Gaol		6,54	6,54	6,54
Daniel Roland Hasibuan		2,77	2,77	2,77
Magus Sitindaon		2,11	2,11	2,11
Josephine Sumillam Sitorus		1,27	1,27	1,27
Ricardo Simatupang		0,90	0,90	0,90
Rison Maruli		0,68	0,68	0,68
Manahan Gultom		0,68	0,68	0,68
Saikum Siregar		0,43	0,43	0,43
Wilayah operasional	PT BPR NBP 27 beroperasi di wilayah Kabupaten Bandung, Kantor pusat berada di Jalan Terusan Cibaduyut No 74A, dan memiliki Kantor Cabang yang berlokasi di Jalan Bhayangkara No 348 Ciwidey, Kab. Bandung dan Jalan Warunglobak No 3A, Katapang, Kab. Bandung.			

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

	Penjelasan singkat
<b>1. Kredit</b>	Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada Masyarakat untuk kebutuhan modal kerja, investasi dan konsumtif. Dengan jenis produk seperti : Kredit Berjangka, Kredit Seuri, Kredit Kreatif, Kredit Karisma, Kredit KPR Sejahtera, Kredit Perdagangan Sejahtera, Kredit Angkutan Sejahtera, Kredit Tani Sejahtera, Kredit Multiguna Sejahtera.
<b>2. Deposito</b>	Simpanan berjangka dengan masa kontrak mulai 1, 3, 6, dan 12 bulan dengan nama produk deposito Sejahtera.
<b>3. Tabungan</b>	Produk tabungan yang ada di BPR adalah Tabungan Pundi, Tabungan Cerdas, Tabungan ABP, Tabungan Hari Raya, Tabungan Prima, Tabungan Debitur.

e. Keanggotaan pada asosiasi

Sebagai wujud dukungan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan dan prinsip keberlanjutan dalam Operasionalnya PT BPR NBP 27 merupakan anggota Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo)

f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan

Pada periode tahun laporan BPR belum melakukan perubahan yang signifikan dalam upaya mewujudkan praktik perbankan yang berkelanjutan dan inklusif

#### **4. PENJELASAN DIREKSI**

##### **a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan**

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

## 2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Respon BPR terhadap isu penerapan **keuangan berkelanjutan** pada umumnya masih dalam tahap **adaptasi awal**, mengingat karakteristik BPR yang berbeda dengan bank umum (misalnya dari sisi skala usaha, jangkauan, dan kompleksitas operasional). Namun, secara umum, berikut adalah **respon-respon BPR terhadap isu keuangan berkelanjutan**:

### 1. Peningkatan Kesadaran dan Literasi

- Banyak BPR mulai menyadari pentingnya keuangan berkelanjutan, terutama setelah adanya regulasi dari OJK seperti POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan.
- Beberapa BPR mengikuti pelatihan atau sosialisasi dari OJK, Perbarindo, dan lembaga lainnya mengenai prinsip ESG (Environmental, Social, Governance).

### 2. Penyesuaian Produk dan Layanan

- Mulai mengembangkan produk kredit yang mendukung **usaha mikro yang ramah lingkungan**, seperti pertanian organik, pengolahan sampah, atau usaha energi terbarukan kecil.
- Beberapa BPR juga mulai mendorong nasabah untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam usahanya.

### 3. Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

- Mengadopsi prinsip tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel, serta memperhatikan risiko lingkungan dan sosial dalam proses pemberian kredit.
- Meski belum kompleks, beberapa BPR mulai mencatat potensi risiko keberlanjutan, terutama yang terkait dengan sektor pembiayaan.

### 4. Keterbatasan Implementasi

- Banyak BPR **menghadapi keterbatasan sumber daya**, baik SDM maupun teknologi, untuk menerapkan kebijakan keuangan berkelanjutan secara menyeluruh.
- Karena itu, respon mereka cenderung bertahap dan lebih fokus pada pendekatan sederhana dan praktis.

## 5. Kolaborasi dan Pendekatan Bertahap

- BPR bekerja sama dengan asosiasi seperti **Perbarindo**, OJK, dan LSM lokal untuk memahami dan menerapkan keuangan berkelanjutan secara proporsional.
- Adanya inisiatif kolektif dalam bentuk panduan atau roadmap bersama untuk BPR.

### 3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

Komitmen dalam mencapai penerapan keuangan berkelanjutan dan menciptakan masa depan dengan lebih baik, terus menerus diperkuat melalui pelaksanaan kegiatan perbankan yang bertanggung jawab menjalankan komitmen keberlanjutan. Selain itu juga mendukung penuh peraturan dan kebijakan pemerintah dan otoritas lainnya

### 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja dibutuhkan kerjasama dari berbagai divisi yang diawasi oleh manajemen. Selain itu pengelolaan risiko, senantiasa dipantau oleh manajemen guna meminimalkan risiko maupun hambatan yang dapat mempengaruhi capaian kinerja

### 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain :

#### 1. Faktor Internal

- Fokus Bisnis Bank  
Bank melakukan penyesuaian strategi bisnis dengan mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam rencana bisnis, termasuk penyaluran kredit kepada sektor produktif yang ramah lingkungan, UMKM, dan usaha berwawasan sosial
- Operasional Bank  
Bank meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi proses kerja, pengurangan penggunaan kertas (paperless), penghematan energi, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dan efisien.
- Kebijakan Internal  
Bank menyusun dan memperbarui kebijakan internal yang mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk kebijakan pembiayaan

berkelanjutan, manajemen risiko sosial dan lingkungan, serta tata kelola yang berorientasi pada prinsip ESG (Environmental, Social, Governance).

- Keahlian SDM Bank  
Bank meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, workshop, dan sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan agar seluruh pegawai memahami implementasi dan manfaatnya dalam aktivitas bisnis.
- Lainnya  
Bank memperkuat fungsi pengawasan internal, koordinasi antar unit kerja, serta meningkatkan komitmen manajemen dan seluruh insan perusahaan dalam mendukung keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

**Upaya yang dilakukan :**

Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program, memperkuat pengendalian internal, meningkatkan sinergi antar divisi, serta memastikan seluruh kebijakan dan aktivitas usaha selaras dengan prinsip keberlanjutan.

**2. Faktor Eksternal**

- Kebijakan Pemerintah  
Bank secara aktif menyesuaikan kebijakan dan strategi bisnis dengan regulasi pemerintah dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait Keuangan Berkelanjutan, termasuk pemenuhan kewajiban penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
- Perekonomian Nasional, Regional, dan Global  
Bank melakukan mitigasi risiko melalui diversifikasi portofolio kredit, penguatan analisis pembiayaan, serta penyesuaian strategi bisnis terhadap dinamika ekonomi dan perubahan kondisi pasar.
- Lainnya  
Bank membangun hubungan yang baik dengan nasabah, regulator, dan stakeholder lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan.

**Upaya yang dilakukan :**

Melakukan monitoring terhadap perkembangan regulasi dan kondisi ekonomi secara berkelanjutan, memperkuat kerja sama dengan pihak eksternal, serta menjaga fleksibilitas strategi bisnis agar tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.

## b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian ( % )
		Rencana	Realisasi	
<b>A</b>	<b>Kinerja aspek ekonomi</b>			
<b>1</b>	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	0	0	0
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
<b>2</b>	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	0	0	0
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)	0	0	0
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	0	0	0
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
<b>3</b>	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
	a. Energi Terbarukan	0	0	0
	b. Efisiensi Energi	0	0	0

	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0
	l. Kegiatan UMKM	0	0	0
<b>B</b>	<b>Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>			
	<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>	0	0	0
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	6331	6150	6360
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	47800	46100	30790
	c. Penggunaan Air (m3)	3328	1890	346
	d. Penggunaan Kertas (kg)	606	495	372
	<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>	0	0	0
	a. Scope 1	0	0	0
	b. Scope 2	0	0	0
	c. Scope 3	0	0	0
	<i>Financed Emission</i>	0	0	0
	<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0
	d. Pengurangan Emisi	0	0	0
	<b>Total Emisi Scope 1,2,3</b>	0	0	0
	<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>	0	0	0
	<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>	0	0	0

<b>C</b>	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	<b>Perkembangan Laku Pandai</b>	0	0	0
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
<b>D</b>	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	77	73	66
	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	4
	a. Pria	2	2	2
	b. Wanita	2	2	2
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
<b>E</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>			
	<b>Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial</b>	3.500.000	300.000	2.500.000
	<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>	0	0	0
	<b>Jumlah Asosiasi</b>	1	1	1

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Tantangan pencapaian kinerja dalam penerapan keuangan berkelanjutan cukup kompleks, karena melibatkan berbagai aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Berikut beberapa tantangan utama yang sering dihadapi:

1. Kurangnya Pemahaman dan Kapasitas SDM
2. Data ekonomi, social dan lingkungan yang terbatas dan tidak konsisten
3. Keterbatasan Regulasi dan Insentif
4. Resistensi Perubahan dalam Industri Keuangan
5. Risiko Jangka Pendek vs Manfaat Jangka Panjang
6. Kurangnya Kesadaran Publik dan Tekanan Pasar
7. Keterbatasan Produk dan Inovasi Keuangan Hijau

### **c. Strategi Pencapaian Target**

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- i. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko secara integrasi terhadap aspek ekonomi, social, dan lingkungan hidup dalam setiap kegiatan usaha.
- ii. Mengembangkan kebijakan dan prosedur internal yang mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan sosialisasi.

- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

PT BPR NBP 27 memandang perubahan lanskap ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai sumber peluang baru yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat daya saing serta mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan. Melalui pendekatan yang adaptif dan berbasis nilai, perusahaan secara aktif mengembangkan inisiatif yang menjawab kebutuhan masyarakat sekaligus mendorong pencapaian target keberlanjutan.

- 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

PT BPR NBP 27 secara aktif memantau perkembangan kondisi eksternal yang berpotensi memengaruhi kesinambungan usaha, terutama dalam konteks penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Faktor-faktor eksternal tersebut mencakup dinamika ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang saling memengaruhi dan memerlukan respons adaptif dari perusahaan.

## 5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

### b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap karyawan, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

	<i>Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
<u>1</u>	<u>PE &amp; Pegawai</u>	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
<u>2</u>	<u>PE &amp; Pegawai</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
<u>3</u>	<u>PE &amp; Pegawai</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo
<u>4</u>	<u>PE &amp; Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
<u>5</u>	<u>PE &amp; Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

- c. **Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko namun secara khusus terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan belum ada, dan masih dalam tahap penyusunan.

**d. Pemangku kepentingan**

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:

- a) Pemegang Saham
- b) Otoritas
- c) Pegawai
- d) Nasabah
- e) Lainnya

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

**e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**

Dalam proses penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR NBP 27 menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Meski demikian, perusahaan terus beradaptasi terhadap dinamika tersebut guna memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan tetap diintegrasikan secara konsisten ke dalam strategi dan kegiatan operasional.

## **6. KINERJA KEBERLANJUTAN**

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

#### a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
<b>KINERJA KEUANGAN</b>			
Total Aset (IDR)	79.881.062.866	77.421.066.720	73.156.112.976
Aset Produktif (IDR)	74.381.705.737	72.153.661.155	71.702.112.221
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	62.474.763.148	55.906.134.452	56.853.970.217
Dana Pihak Ketiga (IDR)	54.363.892.102	48.124.525.242	45.217.795.292
Pendapatan Operasional (IDR)	18.828.831.301	14.443.656.438	15.257.467.756
Beban Operasional (IDR)	15.899.115.210	12.658.802.462	12.442.707.057
Laba Bersih (IDR)	2.326.926.583	1.449.674.589	2.279.094.062
<b>RASIO KINERJA</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	22,84%	24,35%	26,87%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	13,64%	12,57%	8,75%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	14,65%	13,49%	8,88%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5,27%	5,20%	3,53%
NPL <i>gross</i>	17,44%	17,41%	11,20%
NPL <i>net</i>	11,17%	10,71%	6,75%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,99%	2,49%	4,31%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	17,73%	12,58%	19,90%
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	23,60%	19,38%	20,86%
Rasio Efisiensi (BOPO)	85,99%	89,16%	83,14%
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	114,92%	116,17%	125,73%

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	0	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)			

#### b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman

di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas , menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap disesuaikan dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. Sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

### 3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.54.365.8843.765; sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp.62.474.763.148;.

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah di setiap kantor. Selama tahun 2025 terdapat 4 (empat) keluhan dengan subyek terbanyak adalah pengaduan tentang Kredit. Dari total 4 (empat) keluhan, sebanyak 100% telah diselesaikan.

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1.	Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan	Memberikan edukasi tentang mengelola keuangan, memberikan informasi tentang produk dan jaringan kantor	Alokasi dana: Rp.10.561.400; Periode pelaksanaan : Bulan Juni, Agustus dan November tahun 2025

### **c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR**

#### 1) Efisiensi Penggunaan Energi

BPR belum dapat melaksanakan efisiensi penggunaan energi secara maksimal dikarenakan kebutuhan akan energi masih cukup besar dalam menunjang kegiatan operasional BPR.

#### 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

BPR akan memberikan bantuan kepada lingkungan yang berdampak dalam program keuangan berkelanjutan.

#### 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

BPR akan memberikan bantuan kepada Masyarakat lingkungan sekitar dalam menunjang program keberlanjutan.

### **d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

#### 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR akan melakukan pengembangan produk/jasa layanan sesuai dengan kapasitas BPR.

#### 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. Bank selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah yang berlainan.

#### 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SPO bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan,

sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya  
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.
- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.  
Survei kepuasan pelanggan dapat dilakukan melalui testimoni kepada nasabah yang telah menjadi nasabah lama di BPR.

## **7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

## 8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :  
Institusi/Perusahaan :  
Alamat email :  
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda  $\sqrt{\quad}$ ):

Otoritas Jasa Keuangan     Lembaga Penjamin Simpanan     Nasabah  
 Pemegang Saham     Pegawai     Media  
 Asosiasi.....     Lainnya .....

**Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.**

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

---

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:  
PT. BPR NBP 27  
Jl. Terusan Cibaduyut No 74A  
Kab. Bandung  
Email: bprnbp27@yahoo.com

## **9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA**

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.